



RINGKASAN

DERA APRILLIANI. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik Cair dari Kotoran Sapi pada Latansa Farm Kabupaten Sukabumi. *Establishment of Liquid Organic Fertilizer Business Unit from Cow Manure at Latansa Farm Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Indonesia merupakan negara agraris, didalamnya terdapat banyak sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan. Salah satu sumberdaya alam yang banyak di jadikan usaha adalah sapi. Sapi merupakan komoditas ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat di Indonesia. Selain dagingnya yang dapat menghasilkan keuntungan, kotoran sapi pun dapat dimanfaatkan menjadi olahan non pangan seperti pupuk. Kotoran sapi mengandung banyak unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan juga kalium (K). Kandungan tersebut sangat baik untuk pertumbuhan tanaman.

Latansa Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan. Latansa Farm bergerak pada penggemukan sapi, kambing dan domba. Setiap peternakan pasti menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan berupa limbah cair dan padat. Limbah padat salah satunya adalah kotoran sapi. Latansa Farm belum menangani kotoran sapi dengan baik. Kotoran sapi dapat diolah menjadi pupuk sehingga dapat memiliki nilai tambah bagi perusahaan.

Kajian pendirian unit bisnis ini didasari oleh belum adanya penanganan limbah kotoran sapi. Dengan diolahnya kotoran sapi menjadi pupuk organik cair maka limbah kotoran sapi dapat ditangani secara *continue*.

Kajian pendirian pupuk organik cair ini dilaksanakan di Latansa Farm. Metode yang digunakan yaitu analisis SWOT, aspek non finansial dan finansial. Setelah dianalisis pendirian bisnis pupuk organik cair ini dapat dikatakan layak karena memenuhi kriteria.

Kriteria dari aspek non finansial dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Kriteria pada aspek finansial dihitung berdasarkan *cash flow* dengan nilai NPV sebesar Rp628.003.908; *Net B/C* sebesar 8.12; *Gross B/C* sebesar 1.15; IRR sebesar 86% dan *Payback period* selama 6 tahun. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis ini dikatakan layak, karena melebihi nilai batas minimal. Pada perhitungan *switching value* perusahaan harus sensitif terhadap penurunan produksi sebesar 5.39% karna jika terjadi maka bisnis menjadi tidak layak.

Kata kunci : *Cash flow*, kotoran sapi, organik cair, pupuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.